KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 241 TAHUN 2009

TENTANG

PEMBATALAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR NOMOR 15 TAHUN 2005 TENTANG PAJAK PENGAMBILAN HASIL LAUT DAN BUDI DAYA PERIKANAN

MENTERI DALAM NEGERI,

Menimbang

- a. bahwa Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 15 Tahun 2005 tentang Pajak Pengambilan Hasil Laut dan Budi Daya Perikanan bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Dalam Negeri tentang Pembatalan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 15 Tahun 2005 tentang Pajak Pengambilan Hasil Laut dan Budi Daya Perikanan:

Mengingat

- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3685), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4048);
- 2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
- 3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4138);
- Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139);
- Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupatan/Kota (Lembaran

Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

Memperhatikan : Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-272/MK.7/2009

tanggal 14 Agustus 2009 perihal Pertimbangan Menteri Keuangan Republik Indonesia atas Perda tentang Pajak Daerah dan Retribusi

Daerah;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KESATU : Membatalkan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 15

Tahun 2005 tentang Pajak Pengambilan Hasil Laut dan Budi Daya

Perikanan, dengan alasan:

bahwa terhadap pengambilan hasil perikanan dan budidaya perikanan dapat dikenakan retribusi Izin Usaha Perikanan (IUP) dan Pungutan Hasil Perikanan (PHP) sesuai Pasal 22 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2002 tentang Usaha Perikanan, sehingga pengenaan

pajak terhadap hal tersebut tumpang tindih dengan PHP.

KEDUA : Agar Bupati Indragiri Hilir menghentikan pelaksanaan Peraturan Daerah

Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 15 Tahun 2005 tentang Pajak Pengambilan Hasil Laut dan Budi Daya Perikanan paling lambat 7

(tujuh) hari sejak ditetapkan Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 11 Desember 2009

MENTERI DALAM NEGERI

ttd

GAMAWAN FAUZI

Tembusan:

- 1. Presiden Republik Indonesia;
- 2. Wakil Presiden Republik Indonesia;
- 3. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia;
- 4. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia;
- 5. Menteri Keuangan Republik Indonesia;
- 6. Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia;
- 7. Gubernur Riau;
- 8. Ketua DPRD Kabupaten Indragiri Hilir.

